

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis konflik Armenia dan Azerbaijan di wilayah Nagorno-Karabakh dengan tujuan untuk mengidentifikasi akar konflik dan menjelaskan kaitannya menggunakan teori irredentisme oleh Thomas Ambrosio. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif- deskriptif dengan mengumpulkan data sekunder melalui studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik antara Armenia dan Azerbaijan pada tahun 2020 dipicu oleh adanya gerakan irredentisme yang dilakukan oleh Armenia sebagai negara asal atau *kin state* terhadap komunitas etnis Armenia di Nagorno-Karabakh. Armenia berupaya memperkuat klaim wilayah berdasarkan kesamaan etnis, sejarah, dan budaya, sedangkan Azerbaijan sebagai negara yang diklaim menegaskan integritas teritorial dan kedaulatannya. Konflik ini mencerminkan bentuk klaim mayoritas terhadap minoritas di negara tetangga dan juga klaim teritorial yang kompleks, sebagaimana dijelaskan oleh Thomas Ambrosio, di mana faktor identitas etnis dan legitimasi historis menjadi dasar utama dalam klaim politik dan teritorial. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana gerakan irredentisme dapat menjadi faktor utama pemicu konflik antarnegara.

Kata Kunci: Irredentisme, Armenia, Azerbaijan, Nagorno-Karabakh, Konflik Etnis.

ABSTRACT

This study analyses the conflict between Armenia and Azerbaijan in the Nagorno-Karabakh region with the aim of identifying the roots of the conflict and explaining its connections using Thomas Ambrosio's theory of irredentism. This study uses a qualitative-descriptive method by collecting secondary data through literature study. The results show that the conflict between Armenia and Azerbaijan in 2020 was triggered by irredentism carried out by Armenia as the kin state against the Armenian ethnic community in Nagorno-Karabakh. Armenia sought to strengthen its territorial claims based on ethnic, historical, and cultural similarities, while Azerbaijan as the claimed state asserted its territorial integrity and sovereignty. This conflict reflects the form of majority claims against minorities in neighbouring countries as well as complex territorial claims, as explained by Thomas Ambrosio, where ethnic identity and historical legitimacy are the main bases for political and territorial claims. This study provides an in-depth understanding of how irredentism can be a major factor in triggering inter-state conflicts.

Keywords: *Irredentism, Armenia, Azerbaijan, Nagorno-Karabakh, Ethnic Conflict.*